

**PENGARUH BIAYA WARALABA TERHADAP LABA
USAHA FRANCHISEE
(Studi Kasus Edam Burger se – Jakarta Timur)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Salah Satu Tugas Akhir Akademik
dan Melengkapi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan

Oleh :

**IKA WIDYA LESTARI
NIM : 05410036**

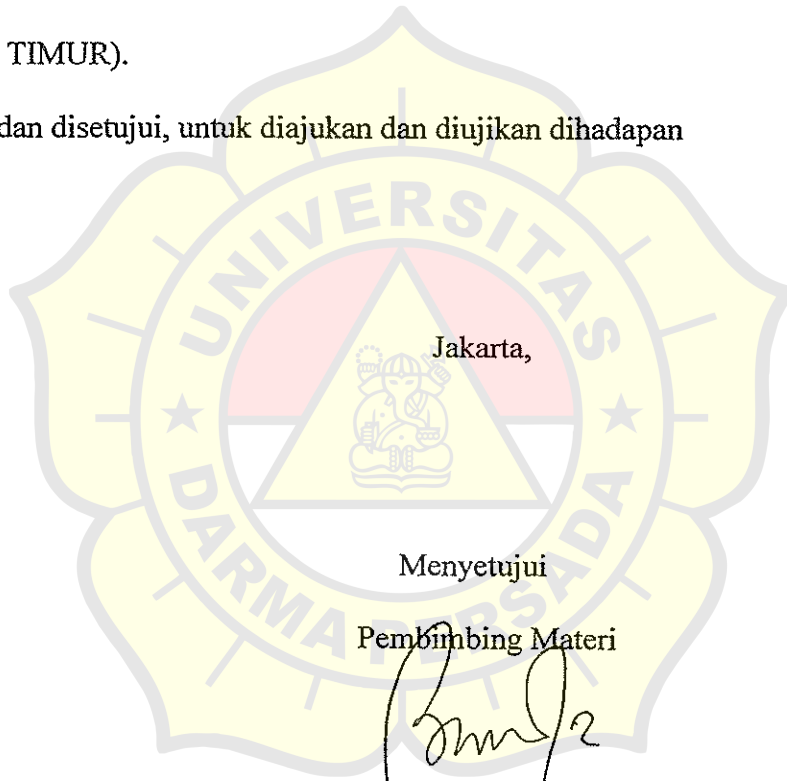


**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2009**

LEMBAR PERSETUJUAN

MA : IKA WIDYA LESTARI
NPM : 05410036
KURSI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA WARALABA TERHADAP LABA
USAHA FRANCHISEE (STUDI KASUS EDAM BURGER
JAKARTA TIMUR).

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan dihadapan
dewan penguji skripsi.



Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

(Firsan Nova, MM)

Menyetujui
Pembimbing Materi

(Budi Suparningsih, MM)


LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Ika Widya Lestari
NIM : 05410036
Program Studi : (S-1) Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan



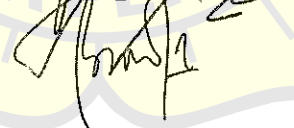
Telah dinyatakan Lulus Ujian Skripsi pada tanggal 21 Agustus 2009

hadapan pembimbing dan pengujia di bawah ini:

Pembimbing Materi


(Budhi Supraningsih, MM)

Tim Penguji

Petua : Drs. S. Rahedi Soegeng ()
Anggota : Jombrik, SE. MM ()
Dra. Budhi Supraningsih, MM ()

Jakarta, Agustus 2009

Universitas Darma Persada

Program Sarjana Ekonomi (S-1)

Dekan Fakultas Ekonomi


(Drs. Fauzi Basyir, M.M)

ABSTRAK

Ika Widya Lestari. Pengaruh Biaya Waralaba terhadap Laba Usaha Franchisee Studi Kasus Edam Burger Se-Jakarta Timur. Skripsi. Jakarta: Program Studi Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada, Agustus 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh antara Biaya Waralaba terhadap laba usaha pada Edam Burger di Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Edam Burger Jakarta Timur dengan waktu penelitian selama 2 (dua) bulan terhitung mulai dari bulan April 2009 hingga bulan Mei 2009. Populasi penelitian ini adalah Mitra Edam Burger di Jakarta Timur yang berjumlah 42 mitra, dimana dari jumlah populasi yang ada diambil sampel sebanyak 35. Teknik pengambilan sampel dengan teknik (*Proportionate stratified Random Sampling*). Langkah pertama yang dilakukan adalah uji analisis keuangan dimana perhitungan ini bertujuan untuk melihat Jenis Counter mana yang paling baik, selanjutnya mencari persamaan regresi dan diperoleh $\hat{Y} = 4,06 + 0,27X$. Uji normalitas terhadap galat taksiran regresi Y atas X menghasilkan L_{hitung} sebesar $0,1429 < L_{tabel}$ sebesar $0,1463$ yang berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian koefisien regresi diperoleh F_{hitung} ($109,04$) $> F_{tabel}$ ($4,15$) sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi sangat berarti. Sedangkan dari uji kelinieran regresi diperoleh F_{hitung} ($0,14$) $< F_{tabel}$ ($19,46$) yang berarti bahwa model persamaan regresi adalah linier. Untuk koefisien korelasi Product Moment diperoleh hasil $r_{xy} = 0,88$ kemudian untuk uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t memperoleh t_{hitung} sebesar $10,74$ dan t_{tabel} sebesar $1,697$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini berarti hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara Biaya Waralaba dengan Laba Usaha Franchisee Edam Burger di Jakarta Timur. Dari perhitungan Koefisien Determinasi menghasil KD sebesar $77,44\%$ variansi variabel Y (Laba Usaha) ditentukan oleh variabel X (Biaya Waralaba). Dari penelitian variabel dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Biaya Waralaba Terhadap Laba Usaha Franchisee pada Edam Burger Se-Jakarta Timur.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, serta rahmat dan ridha-Nya pula yang memberikan jalan kemudahan serta kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat.

Skripsi ini merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Ekonomi, Fakultas Manajemen Universitas Darma Persada Jakarta Timur. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil dari semua pihak, alhamdulillah pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu tidak ada kata dan ungkapan yang layak untuk disampaikan hanyalah ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

- . Ibu Budi Suparningsih, MM selaku dosen pembimbing yang telah membimbing Penulis sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
- . Bapak Jombrik, MM yang telah banyak membantu dan membimbing Peneliti sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai dan telah banyak memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
- . Ketua Jurusan Ekonomi Manajemen, Bapak Firsan Nova, MM
- . Ibu Dini Rahayu, SE selaku Pembimbing Akademik.
- . Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Darma Persada Jakarta Timur.
- . Bapak Astika selaku Manajer Edam Burger Jakarta Timur yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
- . Untuk Ayahku Setiadi dan Ibuku tercinta Winarsih yang telah memberikan bantuan moril dan *financial*-nya serta Adik-adikku tercinta (Tya dan Naufal).

3. Spesial untuk kekasihku Yoga Widiyanto yang telah menemaniku dalam membuat skripsi baik susah maupun senang.
4. Untuk Teman-teman terbaikku Renti, Idna, Yeye, Tata, Memey dan Rekan-rekan angkatan 2005 Program Studi Ekonomi Manajemen.

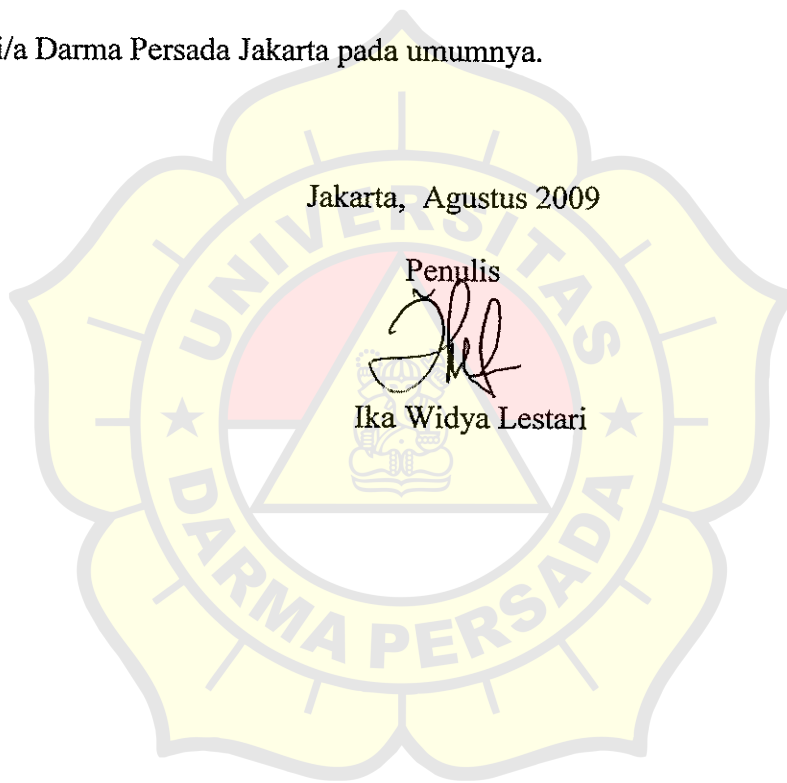
Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan saya terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi mahasiswi/a Darma Persada Jakarta pada umumnya.

Jakarta, Agustus 2009

Penulis



Ika Widya Lestari



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teoritis Manajemen.....	7
1. Definisi Manajemen.....	7
2. Sarana Manajemen.....	9
3. Fungsi – Fungsi Manajemen.....	11
4. Manajemen Keuangan.....	13

5. Tujuan Manajemen Keuangan.....	15
B. Pilihan Bentuk Perusahaan Bisnis	15
1. Perusahaan Perorangan	15
2. Persekutuan	16
3. Perseroan	16
C. Deskripsi Teoritis Waralaba	17
1. Perkembangan Franchise di Indonesia.....	17
2. Definisi Waralaba	22
3. Elemen – Elemen Pokok.....	24
4. Hukum Waralaba di Indonesia	25
D. Deskripsi Teoritis Laporan Keuangan	27
1. Pengertian Laporan Keuangan	27
2. Tujuan Laporan Keuangan	32
E. Definisi Pendapatan	34
F. Definisi Biaya	36
G. Definisi Laba Usaha	40
H. Analisis Statistik	42
1. Menentukan Persamaan Regresi.....	42
2. Uji Keberartian Regresi	42
3. Uji Persyaratan Analisis.....	43
4. Uji Hipotesis Penelitian	43
I. Kerangka Pemikiran	45

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	46
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	46
	B. Jenis dan Sumber Data	46
	C. Metode Pengolahan dan Analisis Data	46
	1. Metode Kualitatif.....	46
	2. Metode Kuantitatif.....	47
	3. Metode Kausal.....	47
	D. Populasi dan Sampling	47
	E. Teknik Analisis Data	47
	1. Menganalisis Laporan Laba Rugi.....	47
	2. Menentukan Persamaan Regresi	47
	3. Uji Keberartian Regresi	48
	4. Uji Persyaratan Analisis	49
	5. Uji Hipotesis Penelitian	49
	F. Definisi Variabel Operasional	51
	1. Biaya Waralaba.....	51
	2. Laba Usaha	51
BAB IV	PEMBAHASAN	52
	A. Gambaran Umum Perusahaan	52
	1. Sejarah Edam Burger.....	52
	2. Analisa Keuntungan Bermitra Dengan Edam Burger ..	54
	B. Deskripsi Data	54
	1. Analisis Laba Rugi	54

2. Biaya Waralaba	62
3. Laba Usaha.....	62
C. Analisis Data.....	63
1. Persamaan Regresi	63
2. Uji Keberartian Regresi	63
D. Uji Persyaratan Analisis	63
1. Uji Normalitas Galat Taksiran.....	63
2. Uji Linieritas Regresi	64
E. Uji Hipotesis.....	66
1. Uji Koefisien Korelasi.....	66
2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	66
3. Uji Koefisien Determinasi.....	66
F. Interpretasi Hasil Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan Edam Burger.....	73
2. Data Biaya Waralaba	77
3. Data Laba Bersih	78
4. Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Variabel X	79
5. Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Variabel Y	80
6. Perhitungan Data Berpasangan Antara Variabel X dan Variabel Y	81
7. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi	82
8. Perhitungan untuk mendapatkan Persamaan Regresi	83
9. Perhitungan untuk mencari nilai $\sum(X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})$	84
10. Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X dengan Uji Liliefors.....	85
11. Perhitungan rata-rata,Standar Deviasi, dan Varians untuk Xi.....	86
12. Langkah-langkah Perhitungan Uji Normalitas	87
13. Perhitungan untuk menggambar Grafik Regresi Linier sederhana	88
14. Grafik Linier Sederhana	89
15. Perhitungan Analisis Varians Regresi Linier Sederhana	90
16. Analisis Varians Regresi	93
17. Kesimpulan Hasil Uji Linieritas Regresi	94
18. Kesimpulan Hasil Uji Keberartian Regresi	95
19. Uji Hipotesis.....	96

20. Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis	97
21. Koefisien Determinasi	98
22. Surat Keterangan Riset	99
23. Daftar Lampiran Tabel Statistik	100



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perkembangan Franchise di Indonesia	19
Tabel II.2 Jumlah Pemain Franchise Lokal di Indonesia	20
Tabel II.3 Jumlah Pemain Franchise Asing di Indonesia	21
Tabel IV.1 Analisa Keuntungan Bermitra dengan Edam Burger	54
Tabel IV.2 Analisis Laporan Keuangan Laba/Rugi Franchisee Edam Burger Jenis Counter Dorong	54
Tabel IV.3 Analisis Laporan Keuangan Laba/Rugi Franchisee Edam Burger Jenis Counter Boks Motor	57
Tabel IV.4 Analisis Laporan Keuangan Laba/Rugi Franchisee Edam Burger Jenis Counter Sepeda	59
Tabel IV.5 Analisis Laporan Keuangan Laba/Rugi Franchisee Edam Burger Jenis Counter Stay	60
Tabel IV.6 Tabel Anova Untuk Pengujian Keberartian, Linieritas dan Persamaan Regresi Biaya Waralaba dengan Laba Usaha	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Histogram Jenis Counter Dorong	56
Gambar IV.2 Grafik Histogram Jenis Counter Boks Motor	58
Gambar IV. 3 Grafik Histogaram Jenis Counter Sepeda	60
Gambar IV.4 Grafik Histogram Jenis Counter Stay	61
Gambar IV. 5 Grafik Persamaan Regresi	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini Negara-negara di dunia sedang mengalami masalah masalah yang kompleks hal ini disebabkan karena adanya krisis global, demikian juga dengan negara Indonesia sebagai Negara berkembang yang terus menerus terbelit utang luar negeri dan sampai sekarang belum mampu keluar dari kesulitan tersebut. Keadaan seperti ini sangat berdampak pada semua bidang kehidupan terutama di bidang ekonomi. Kondisi seperti ini membuat semua bahan pangan semakin mahal, serta semakin sempitnya lapangan pekerjaan. Sehingga hal tersebut membuat masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan baru yaitu dengan berwirausaha.

Di Indonesia, semangat untuk membangun lapisan wirausaha (*entrepreneur*) baru mengumandang sejak tahun 1998. Hambatan-hambatan untuk terjun ke bisnis telah dihilangkan dengan adanya undang-undang anti monopoli, dan siapa saja bisa terjun ke dunia bisnis, jika memiliki kemampuan. Tapi bisnis adalah dunia yang kejam. Tidak semua orang yang berniat menjadi pebisnis, akhirnya bisa berhasil. Menurut Buku Info Lengkap Waralaba bahwa statistik konon menyebutkan, 90% bisnis baru akan mati ditahun pertama. Dari 10% yang masih hidup, hanya separuh yang bisa merayakan ulang tahun yang kelima.

Data dan fakta itu sangat menakutkan bagi kebanyakan masyarakat awam, banyak diantara mereka jadi ragu-ragu ketika hendak memulai bisnisnya. Dalam situasi ini, muncullah konsep kerja sama bisnis yang mampu mengurangi angka kerugian pada unit-unit usaha baru. Nama konsep itu adalah Waralaba. Dalam situasi krisis ekonomi 1997, bisnis ini cenderung stagnan. Kebangkitan kembali bisnis waralaba baru terjadi sejak tahun 2002 ditandai dengan menjamurnya penawaran kerja sama dan munculnya franchisor-franchisor baru baik perusahaan lokal maupun multinasional.

Prospek jangka panjang waralaba tetap cerah. Sebab banyak kelebihan dari system ini yang tidak dipunyai oleh cara bisnis konvensional diantaranya dibukanya kesempatan secara luas kepada setiap orang untuk dapat memiliki bisnis. Pola yang biasanya ditawarkan oleh pewaralaba adalah pola kerjasama dan waralaba. Pola kerjasama atau sering pula disebut sebagai profit sharing adalah suatu system dimana investor hanya menyediakan tempat atau lokasi usaha. Investor bersifat pasif dan tidak ikut serta dalam operasionalnya. Sedangkan untuk pola waralaba investor memiliki sepenuhnya bisnisnya itu dan dapat mengoperasikannya sendiri.

Beberapa investor gagal karena tidak ingin mengelola gerainya sendiri. Beberapa yang lain bahkan tak berani masuk ke sektor waralaba, karena merasa tidak memiliki modal cukup. Waralaba memerlukan kombinasi antara seorang *entrepreneur* dan investor. Dengan kata lain, keberhasilan system ini menuntut syarat berupa modal dan otak.

Untuk mendapatkan laba yang semaksimal mungkin setiap perusahaan berusaha secara maksimal untuk bisa melakukan transaksi penjualan bagi perusahaan dagang dan melakukan pelayanan jasa bagi perusahaan jasa sebanyak mungkin dan dalam jumlah yang besar sehingga tujuan perusahaan tercapai. Untuk mendapatkan hal tersebut bukanlah hal yang mudah. Banyak kendala yang dihadapi baik itu dari dalam maupun kendala dari luar. Terlebih lagi perusahaan-perusahaan yang baru berdiri dimana produk-produknya belum dikenal oleh masyarakat luas.

Permasalahan yang cukup besar salah satunya dalam bidang pemasaran produk. Tinggi rendahnya suatu laba perusahaan tergantung pada pemasaran produk yang gencar dilakukan perusahaan. Pemasaran dilakukan perusahaan guna produk yang dihasilkan sampai ke tangan konsumen. Pemasaran produk yang kurang optimal yang dilakukan perusahaan dapat menurunkan tingkat perolehan laba suatu perusahaan. Dimana banyak perusahaan yang satu jenis barang dan inovasi produk, sehingga membuat persaingan yang ketat. Misalnya deterjen, sabun mandi, minuman, makanan dan sebagainya. Banyak sekali merek dan jenisnya yang dikenal masyarakat.

Keuangan juga merupakan salah satu kelemahan utama bagi suatu perusahaan, karena pengelolaan keuangan yang kurang baik atau tidak mengacu pada standar akunting dan system keuangan pada umumnya. Data-data transaksi baru dicatat, belum diklasifikasikan secara sistematis. Akibatnya, banyak diantara pelaku UKM kesulitan untuk membuat laporan keuangan standar.

Sehingga banyak perusahaan yang tidak tahu persis berapa skala usahanya, sebesar apa kemampuan melakukan ekspansi, dan tentunya hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya laba usaha suatu perusahaan.

Selain itu laba usaha suatu perusahaan juga tergantung pada masalah cashflow, terutama pada masalah kekurangan arus kas. Ini terjadi karena estimasi penjualan kelewat tinggi atau perkiraan biaya kelewat rendah. Bisa juga muncul karena perusahaan mengeluarkan uang untuk investasi yang tidak jelas. Misalnya membeli mobil operasional, sementara penggunaannya belum jelas. Tanpa anggaran sulit bagi pengusaha untuk mengoptimalkan penjualan dan mengefesienkan biaya. Akibatnya persoalan casflow menjadi masalah kronis yang bisa membuat perusahaan kolaps.

Hal lain yang juga harus diperhatikan dalam bisnis waralaba adalah masalah biaya. Dalam suatu bisnis apapun biaya merupakan factor terpenting yang harus diperhatikan guna mendapatkan keuntungan yang optimal. Pentingnya biaya juga berlaku pada usaha waralaba yang dikenal dengan biaya waralaba. Dalam usaha waralaba, biaya waralaba yang tinggi belum tentu menunjukkan pendapatan yang tinggi pula di perusahaan tersebut. Begitu pula sebaliknya jumlah biaya yang rendah belum tentu menunjukkan pendapatan di perusahaan tersebut rendah.

Pembelian waralaba harus dilakukan melalui perencanaan yang matang serta perhitungan yang cermat karena menyangkut jumlah yang besar. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan terbatas, sehingga

penggunaan dan pengelolaan waralaba tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien dengan meneliti seberapa besar pengaruh antara biaya waralaba dengan laba usaha pada Edam Burger se-Jakarta Timur.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil topik tentang bisnis waralaba dengan judul “ Pengaruh Biaya Waralaba terhadap Laba Usaha Franchisee” (Studi Kasus Edam Burger Se- Jakarta Timur) .

B. Identifikasi Masalah

1. Pemasaran produk yang kurang optimal dapat menurunkan Laba usaha suatu perusahaan.
2. Sistem pembukuan kurang rapi atau tidak mengacu pada standar akuntansi dapat berpengaruh pada masalah keuangan perusahaan.
3. Kekurangan pada arus kas dapat berpengaruh pada masalah keuangan perusahaan.
4. Biaya waralaba (franchise) yang terlalu tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian pada :

- 1). Waralaba Edam Burger di Jakarta Timur.
- 2). Pengaruh antara biaya waralaba terhadap Laba usaha.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Seberapa besar pengaruh biaya waralaba terhadap Laba usaha ?”

E. Tujuan Penelitian

1. Melakukan Analisis Biaya Waralaba pada Edam Burger di Jakarta Timur
2. Melakukan Analisis Laba Usaha pada Edam Burger di Jakarta Timur
3. Untuk melihat seberapa besar pengaruh biaya waralaba terhadap laba usaha

F. Manfaat Penelitian

1. Memperoleh hasil analisis Biaya waralaba dan Laba usaha
2. Memperoleh hasil bagaimana pengaruh biaya waralaba terhadap Laba usaha.
3. Sebagai Bahan Informasi bagi franchisee edam burger khususnya wilayah Jakarta Timur

